

INVESTMENT DAILY

Senin
22
Januari 2018



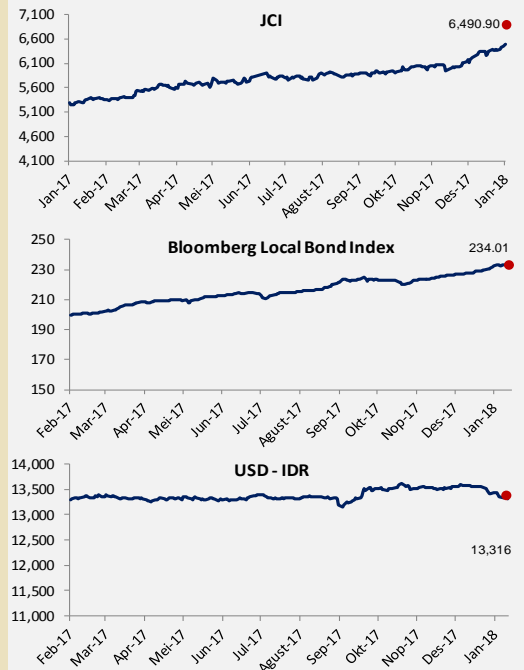
Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,490.90	▲ 0.28%	▲ 6.24%	▲ 2.13%	▲ 22.49%
Indonesia - LQ45	1,100.19	▲ 0.12%	▲ 7.08%	▲ 1.93%	▲ 24.11%
Indonesia - JII	768.51	▲ 0.20%	▲ 5.49%	▲ 1.24%	▲ 10.21%
US - Dow Jones	26,071.72	▲ 0.21%	▲ 5.44%	▲ 5.03%	▲ 32.13%
Europe - Stoxx 600	400.88	▲ 0.54%	▲ 3.22%	▲ 3.23%	▲ 10.48%

Asia ex Japan - MFEJ	714.80	▲ 0.65%	▲ 8.48%	▲ 6.30%	▲ 41.15%
Hong Kong - Hang Seng	32,254.89	▲ 0.41%	▲ 10.33%	▲ 5.70%	▲ 39.93%
Malaysia - KLCI	1,828.83	▲ 0.40%	▲ 4.71%	▲ 2.59%	▲ 9.74%
Philippines - PCOMP	8,915.92	▲ 1.08%	▲ 6.62%	▲ 5.01%	▲ 23.04%
Singapore - STI	3,550.36	▲ 0.82%	▲ 4.58%	▲ 3.50%	▲ 18.02%
South Korea - KOSPI	2,520.26	▲ 0.18%	▲ 1.94%	▲ 1.64%	▲ 21.59%
Taiwan - TWSE	11,150.85	▲ 0.72%	▲ 6.15%	▲ 4.11%	▲ 19.67%
Thailand - SET	1,821.34	▲ 0.11%	▲ 4.79%	▲ 3.93%	▲ 17.14%

Bond Index					
Bloomberg Bond Index	234.01	▼ -0.02%	▲ 2.71%	▲ 1.71%	▲ 17.46%

Exchange Rate					
USD-IDR	13,316	▼ -0.23%	▼ -1.94%	▼ -1.47%	▼ -0.45%

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



Presiden Jokowi: Padat Karya Tunai Tingkatkan Daya Beli

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengharapkan program padat karya tunai yang dilaksanakan di berbagai daerah dapat meningkatkan daya beli masyarakat. "Kita harapkan dengan padat karya tunai ini peredaran uang di desa meningkat, konsumsi dan daya beli juga meningkat. Di seluruh Lampung ada 151 titik dimulai seperti ini," ujar Presiden Jokowi ketika meninjau pelaksanaan program padat karya tunai di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Minggu. Deputi Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden Bey Machmudin menyebutkan bahwa sebanyak 150 petani pekerja terlibat dalam program padat karya tunai yang akan membangun dan meningkatkan saluran irigasi tersier atau pemeliharaan saluran irigasi sekunder sepanjang 150 meter per lokasi. Penerima manfaat program itu membangun irigasi, dan juga seperti di tempat lain, mereka mendapat pembayaran pekerjaannya langsung dilakukan mingguan.

Antara News

Tahun Lalu, Aliran Modal Asing Masuk ke RI Rp130,5 Triliun

Otoritas Jasa keuangan (OJK) mencatat, arus modal asing yang masuk ke Indonesia melalui pasar modal dan pasar Surat Berharga Negara (SBN) mencapai Rp130,5 triliun. Ketua OJK Wimboh Santoso menuturkan, arus modal asing tersebut mendorong imbal hasil (yield) SBN turun 141 bps sepanjang tahun lalu. Sementara itu, pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam tren yang meningkat, ditutup pada level tertinggi sepanjang sejarah di level 6.355, tumbuh 20 persen dibanding tahun sebelumnya. "Ini menempatkan IHSG masuk dalam empat besar indeks bursa utama dengan kinerja terbaik di kawasan Asia-Pasifik," ujar Wimboh dalam Pertemuan Tahunan OJK di Jakarta, Kamis (18/1). Wimboh menyebut, masuknya arus modal asing tersebut seiring reformasi struktural yang berhasil dilakukan pemerintah. Keberhasilan reformasi struktural Indonesia ini diakui pula oleh lembaga dan investor dunia.

CNN Indonesia

Ekonomi AS Terpapar Penghentian Pemerintah

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dan anggota Partai Republik tidak menemui kata sepakat dengan Partai Demokrat dalam pembahasan anggaran pemerintahan federal AS hingga Jumat malam (19/1). Pelayanan pemerintahan AS pun tutup (*shutdown*) lantaran tidak ada anggaran untuk menjalankan pemerintahan. Efeknya, para pekerja federal AS pada lembaga-lembaga yang dianggap tidak esensial akan diberhentikan sementara waktu tanpa mendapat gaji. Sedangkan pegawai pada sektor yang esensial seperti keamanan nasional dan militer tetap bekerja seperti biasa, namun tanpa memperoleh gaji. Penutupan pemerintahan ini akan terjadi hingga tercapai 60% dukungan suara dari anggota Senat AS. "Banyak karyawan departemen non esensial mendapat cuti, dan akan mendapat gaji kemudian," tutur Neil Dutta, Kepala Ekonomi AS pada Renaissance Macro Research seperti dikutip Bloomberg, Sabtu (20/1).

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

